

ABSTRACT

Yeheskiel, Ariel. (2024). **THE SUBTITLING STRATEGIES AND ACCURACY OF INDONESIAN SUBTITLES OF MAZE RUNNER: THE DEATH CURE IN LAYAR KACA 21 AND DISNEY PLUS:** Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Being a translator is a beneficial job for everyone out there who wants to watch a movie or read a book that uses a language that they do not understand by translating the text for them. However, the results of translation by a different translator often happened because the different perspectives by the translator itself. This study takes an analysis of the Indonesian Subtitle of *Maze Runner: The Death Cure* movie. This study focuses on the subtitle by the translator from Disney Plus which can be categorized as a legal site, and the translator from Layar Kaca 21 that we all know as an illegal site.

This study aimed to analyze the comparison of accuracy and the strategies of Thomas's utterance from the movie *The Maze Runner: The Death Cure* in Layar Kaca 21 and Disney Plus. This study employed strategies and accuracy as its focus to compare the translations from a different person.

This study is conducted to compare the subtitling strategies and how accurate are the translation of Thomas's utterance from a different translator in Layar Kaca 21 and Disney Plus. This research used Nababan accuracy assessment and Gottlieb's subtitling strategies to support the analysis and several studies that used the same theories as an inspiration for this research. This research analyze the comparison of Thomas's utterance from the movie *The Maze Runner: The Death Cure*.

The result of this study shows that the comparison of the subtitling strategies, the comparison of Transfer vs Transfer between Layar Kaca 21 and Disney plus is the most frequent from both translators. The other comparison that can be found from the data that found by the researcher are Paraphrase vs Paraphrase, and Transfer vs Paraphrase from both sites. While from the comparison of accuracy, Accurate vs Accurate is the most comparison based on the respondents. The other comparison that can be found from the 60 data that have been put in the questionnaire are Less accurate vs Accurate, and Accurate vs Less accurate. In conclusion, for the accurate data, there are 32 accurate data from Layar Kaca 21, and 48 accurate data from Disney Plus. Other results also shows that there is no single data that is not accurate from Disney Plus, while from Layar Kaca 21 shows 9 data that is not accurate. The other conclusion also shows that usage of a certain strategies does not affect the accuracy level.

Keywords: *translation, audio-visual translation, subtitle, subtitle strategy, accuracy*

ABSTRAK

Yehezkiel, Ariel. (2024). **THE SUBTITLING STRATEGIES AND ACCURACY OF INDONESIAN SUBTITLES OF MAZE RUNNER: THE DEATH CURE IN LAYAR KACA 21 AND DISNEY PLUS.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menjadi penerjemah adalah pekerjaan yang bermanfaat bagi semua orang yang ingin menonton film atau membaca buku yang menggunakan bahasa yang tidak mereka pahami, dengan menerjemahkan teks untuk mereka. Namun, perbedaan hasil terjemahan oleh penerjemah yang berbeda sering terjadi karena perbedaan persepektif oleh penerjemah itu sendiri. Penelitian ini mengambil analisis terhadap takarir Indonesia pada film *Maze Runner: The Death Cure*. Penelitian ini berfokus pada takarir yang diterjemahkan oleh penerjemah dari Disney Plus, yang dapat dikategorikan sebagai situs legal, dan penerjemah dari Layar Kaca 21 yang kita kenal sebagai situs legal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan akurasi dan strategi dari ucapan-ucapan Thomas pada film *Maze Runner: The Death Cure* dari Layar Kaca 21 dan Disney Plus. Penelitian ini menggunakan strategi dan akurasi sebagai teori untuk membandingkan terjemahan dari penerjemah yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan strategi penerjemahan dan seberapa akurat terjemahan ucapan Thomas dari penerjemah yang berbeda di Layar Kaca 21 dan Disney Plus. Penelitian ini menggunakan penilaian akurasi Nababan dan strategi penerjemahan Gottlieb untuk mendukung analisis serta beberapa penelitian yang menggunakan teori-teori yang sama sebagai inspirasi penelitian ini. Penelitian ini menganalisis perbandingan ucapan-ucapan Thomas dari film *The Maze Runner: The Death Cure*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan strategi penerjemahan, yaitu perbandingan Transfer vs Transfer antara Layar Kaca 21 dan Disney Plus adalah yang paling sering ditemukan dari kedua penerjemah. Perbandingan lain yang ditemukan dari data yang ditemukan oleh peneliti adalah Parafrasa vs Parafrasa, dan Transfer vs Parafrasa dari kedua situs. Sedangkan dari perbandingan akurasi, Akurat vs Akurat adalah perbandingan yang paling banyak berdasarkan responden. Perbandingan lain yang ditemukan dari 60 data yang dimasukan ke dalam kuesioner adalah Kurang akurat vs Akurat, dan Akurat vs Kurang akurat. Kesimpulannya, untuk data akurat, terdapat 32 data akurat dari Layar Kaca 21, dan 48 data akurat dari Disney Plus. Hasil lain juga menunjukkan bahwa tidak ada satu pun data yang tidak akurat dari Disney Plus, sementara dari Layar Kaca 21 menunjukkan 9 data yang tidak akurat. Kesimpulan lain juga menunjukkan bahwa penggunaan strategi tertentu tidak mempengaruhi tingkat akurasi.

Kata kunci: *translation, audio-visual translation, subtitle, subtitle strategy, accuracy*